

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Model PBL melalui JAS terbukti bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan memecahkan masalah dan melatih kemandirian belajar siswa dalam mempelajari materi perubahan lingkungan. Dengan model ini, siswa diminta untuk aktif berdiskusi, berpikir lebih dalam, serta menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan nyata.

Dari hasil penelitian terlihat ada peningkatan yang dalam keterampilan memecahkan masalah siswa sebelum dan sesudah menerapkan model PBL melalui JAS pada materi perubahan lingkungan. Semua indikator keterampilan pemecahan masalah mengalami peningkatan setelah penerapan model tersebut.

Keterampilan *self regulated learning* siswa juga menunjukkan skor dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL melalui JAS mendorong terwujudnya keterampilan *self regulated learning*. Kategori tersebut mengindikasikan bahwa model yang diterapkan telah mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, fokus, termotivasi, memanfaatkan sumber belajar serta mampu mengatur waktu dalam pembelajaran.

Siswa memberikan respons sangat baik atau positif terhadap pembelajaran yang menerapkan model PBL melalui JAS pada materi perubahan lingkungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa tertarik, aktif, dan termotivasi selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan penerapan model tersebut, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam diskusi kelompok. Selain itu, siswa merasa lebih memahami konsep-konsep biologi dalam materi perubahan lingkungan karena pembelajaran dikaitkan langsung dengan fenomena nyata di sekitar mereka.

5.2 Implikasi

Penerapan model pembelajaran PBL melalui JAS dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa dan membentuk karakter *self regulated learning* yang baik pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses

pembelajarannya dapat melatih siswa dalam keterampilan identifikasi masalah, mencari informasi yang relevan dengan masalah, membuat solusi, serta mempertahankan solusi secara mandiri. Pembelajaran menjadi lebih aktif, kontekstual, serta berpusat pada siswa karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan eksplorasi lingkungan untuk mengidentifikasi permasalahan nyata di lingkungan sekitar mereka. Pendekatan JAS memberikan pengalaman belajar yang mendorong siswa untuk membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, penerapan model PBL melalui JAS tidak hanya mendorong keterampilan pemecahan masalah pada siswa namun juga membentuk kemandirian belajar dalam belajar.

5.3 Saran

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model PBL melalui JAS sebaiknya dilakukan lebih dari tiga kali jika mengacu pada modul ajar dari penelitian ini karena proses pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup untuk menjalankan setiap tahapannya secara mendalam, mulai dari orientasi masalah, terdapat juga kegiatan eksplorasi lingkungan, hingga penyusunan solusi. Pendekatan JAS melibatkan kegiatan observasi langsung di lingkungan dari berbagai aspek yang tidak dapat diselesaikan secara terburu-buru, sementara model PBL menuntut siswa bekerja sama dan belajar secara mandiri yang memerlukan proses bertahap.
2. Diperlukan pembiasaan penerapan model PBL melalui JAS dalam kegiatan pembelajaran sebelum dilakukan penelitian supaya siswa terbiasa aktif mengeksplorasi, dan mandiri dalam menyelesaikan masalah.
3. Dalam proses pembelajaran sebaiknya lebih banyak melatih keterampilan mempertahankan solusi karena kenaikan berdasarkan hasil penelitian lebih rendah dibanding indikator lain, tidak cukup hanya dengan diskusi kelompok namun bisa dengan memberikan soal latihan mempertahankan solusi secara individu.
4. Disarankan bagi peneliti yang akan menerapkan model PBL melalui JAS untuk melakukan observasi awal terhadap kondisi lingkungan di sekitar sekolah.

Observasi ini penting dilakukan guna memastikan ada tidaknya permasalahan lingkungan yang nyata dan relevan untuk dijadikan bahan pembelajaran.

5. Model PBL melalui JAS juga direkomendasikan untuk diterapkan pada materi selain perubahan lingkungan, khususnya pada materi yang memiliki keterkaitan erat dengan karakteristik lingkungan sekitar seperti ekosistem, keanekaragaman hayati untuk melihat konsistensi dan efektivitas pengaruh model pembelajaran tersebut
6. Penelitian berikutnya sebaiknya menambahkan variabel lain seperti literasi lingkungan agar dapat melihat hubungan yang lebih luas mengenai pengaruh penerapan model PBL melalui JAS.